

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pembinaan dalam membaca al-Quran dengan metode iqra pada siswa kelas I di SD Negeri Nambo Ilir Kecamatan Kibin Kabupaten Serang-Banten. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi membaca Al-Qur'an di SDN Nambo Ilir Kecamatan Kibin Kabupaten Serang-Banten

Hasil observasi dari wawancara bahwa siswa siswi kelas I A dan kelas I B banyak yang belum bisa membedakan huruf hijaiyah, sebagian kecil belum bisa membaca huruf hijaiyah dan sisanya dapat membaca Al-Quran namun belum lancar masih terbata-bata dan hukum tajwidnya pun belum diterapkan disaat membaca Al-Quran.

Hasil observasi dari wawancara setelah dilaksanakan pembinaan dalam membaca al-Quran dengan metode iqra siswa siswi kelas I A dan kelas I B dapat membedakan huruf hijaiyah, membaca huruf hijaiyah, menghafalkan huruf hijaiyah, menuiskan huruf hijaiyah dan dapat menyambungkan huruf hijaiyah sehingga dapat membaca potongan-potongan ayat Al-Quran.

## 2. Keefektifan Pembinaan dalam Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra di SD Negeri Nambo Ilir Kecamatan Kibin Kabupaten Serang

Dalam pelaksanaan pembinaan membaca al-Quran dengan metode iqra ini siswa lebih cepat mengerti, memahami dan mengingat apa yang disampaikan oleh peneliti. Metode ini sangat efektif diterapkan kepada siswa siswi karena dilaksanakan dengan cepat saja banyak siswa siswi yang dapat menghafal huruf hijaiyah, membedakan huruf hijaiyah serta bisa menyambung ayat dalam al-Quran. Maka dari itu metode iqra ini akan efektif dan berpengaruh besar untuk siswa jika dilaksanakan secara berkelanjutan dalam pembelajaran.

## 3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Dalam Pembinaan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra Di SDN Nambo Ilir Kecamatan Kibin Kabupaten Serang-Banten

Faktor pendukung dalam penelitian ini adanya buku modul metode iqra untuk mempermudah pengajar dalam mengajarkan metode iqra karena setiap judulnya terdapat petunjuk mengajar dan antusias siswa dalam pembinaan dalam membaca al-Quran. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pembinaan membaca al-Quran dengan metode iqra pada siswa kelas I SDN Nambo Ilir kecamatan Kibin kabupaten

Serang-Banten yaitu: sarana prasarana dan senangnya siswa siswi dalam bermain sehigga lupa giliran mengaji.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian Pembinaan Membaca Al-Quran Dengan Metode Iqra Pada Siswa Kelas I di SDN Nambo Ilir Kecamatan Kibin Kabupaten Serang-Banten, dan dari kesimpulan tersebut ada beberapa saran yang dapat diajukan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Bagi Lembaga, hendaknya melengkapi sarana prasarana demi berjalannya pelaksanaan metode dalam membaca al-Quran dengan metode iqra agar tercapainya tujuan pembelajaran yaitu dapat membaca al-Quran.
- 2) Bagi dewan guru, hendaknya meningkatkan kerja sama antara guru terutama bagi wali kelas agar memonitoring pelaksanaan membaca al-Quran dengan metode iqra agar berjalan dengan lancar.
- 3) Bagi siswa, diharapkan agar mampu melaksanakan membaca al-Quran dengan metode iqra baik diwaktu sekolah dan dirumah agar dapat membaca al-Quran.